

## EFEKTIVITAS PENERAPAN KAIDAH IMLA' DASAR DALAM MEMPERBAIKI KEMAMPUAN MENULIS BAHASA ARAB SISWA KELAS 7 MTSN 1 KOTA MALANG

<sup>1</sup>Isma Annisa Nur Ardhillah, <sup>2</sup>Muhammad Naufal Farhan, <sup>3</sup>Anita Ferninda Putri, <sup>4</sup>Moh. Khasairi dan <sup>5</sup>Moch. Solehudin  
Universitas Negeri Malang, MTsN 1 Kota Malang  
e-mail : [ismamahalis@gmail.com](mailto:ismamahalis@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau efektivitas penerapan kaidah imla' dasar dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab siswa kelas 7 MTsN 1 Kota Malang. Metode yang digunakan adalah eksperimen-kuasi dengan desain satu kelompok sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan (one organization pretest-posttest layout). Penelitian dimulai dengan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa, dilanjutkan dengan pemberian treatment berupa pengajaran kaidah imla' dasar, dan diakhiri dengan posttest untuk mengevaluasi hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa setelah diberikan treatment. Nilai rata-rata pretest sebesar 77 meningkat menjadi 88 pada posttest. Analisis statistik dengan uji-t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 7,11 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,06 pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan efektivitas penerapan kaidah imla' dasar dalam memperbaiki kemampuan menulis Bahasa Arab siswa dengan ditemukannya perbedaan signifikan terhadap hasil tulisan siswa sebelum dan sesudah treatment diberikan. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk tenaga pendidik Bahasa Arab untuk lebih memperhatikan peran penting kaidah imla' pada pembelajaran Bahasa Arab dan mempraktikkannya secara berkala dalam upaya memperbaiki sejak dini kemampuan menulis Bahasa Arab siswa.

**Kata Kunci:** Bahasa Arab, Imla', Menulis

### Article History

Received: Agustus 2024

Reviewed: Agustus 2024

Published: Agustus 2024

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Tashdiq**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

<sup>1</sup> Mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang

<sup>2</sup> Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang

<sup>3</sup> Mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang

<sup>4</sup> Dosen Pendidikan Bahasa Arab Arab Universitas Negeri Malang

<sup>5</sup> Guru Bahasa Arab MTsN 1 Kota Malang

## Abstract

This research aims to review the effectiveness of applying basic imla' rules in improving Arabic writing skills of 7th grade students of MTsN 1 Malang City. The method is quasi-experiment with one organization pretest-posttest layout. The research began with a pretest to measure students' initial abilities, followed by giving treatment in the form of teaching basic imla' rules, and ended with a posttest to evaluate learning outcomes. The results showed an increase in students' writing ability after being given treatment. The average pretest score of 77 increased to 88 in the posttest. Statistical analysis with t-test shows that the t-count value of 7.11 is greater than the t-table of 2.06 at the 0.05 significance level. This indicates the effectiveness of the application of basic imla' rules to improving students' Arabic writing skills by findings significant differences in the results of student writing before and after treatment is given. It is hoped that the results of this research can be a consideration for Arabic educators to give more attention the important role of imla' rules in Arabic learning and practice it regularly in order to improve students' Arabic writing skills earlier.

**Keywords:** Arabic, Imla', Writing

## PENDAHULUAN

Penguasaan kemampuan menulis dalam bahasa Arab merupakan elemen krusial yang harus dimiliki oleh siswa khususnya di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Kemampuan menulis merupakan kemampuan dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui bentuk tulisan atau karangan. Kemampuan menulis yang baik akan mempermudah siswa dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan pemikiran mereka dengan jelas dan terstruktur. Untuk memperbaiki kemampuan menulis (*maharah al-kitabah*) Bahasa Arab, diperlukan penguasaan terhadap komponen-komponen pendukung lain, diantaranya adalah pengelolaan struktur bahasa Arab yang mencakup pengetahuan kosakata (*mufrodah*) dan tata bahasa (*qawaid*) Arab. Penguasaan komponen-komponen ini akan membantu agar tulisan dapat dipahami dengan baik (Anugrahi, 2016).

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas tulisan dalam bahasa Arab adalah penguasaan kaidah Imla' atau tata cara penulisan yang benar. Kaidah Imla' merupakan seperangkat aturan yang mengatur bagaimana kata-kata dalam bahasa Arab ditulis dengan benar. Kaidah ini mencakup aspek-aspek seperti penulisan huruf, panjang pendek harakat, penulisan hamzah, penulisan kata sambung, dan lain sebagainya. Penguasaan kaidah Imla' yang baik akan membantu siswa untuk menulis dengan benar dan menghindarkan mereka dari kesalahan-kesalahan penulisan yang dapat mengganggu makna dan pemahaman pembaca.

Imla' merupakan materi tertentu yang diajarkan untuk membekali peserta didik agar dapat menulis bahasa Arab dengan penulisan yang terstruktur dan tepat. *Qawa'idul Imla'* (kaidah ejaan) dipaparkan dengan tujuan agar siswa tidak hanya mampu menulis dengan bagus tetapi juga benar sesuai kaidah (Asrofi & Halim, 2021). Ada tiga tahapan pada kemampuan menulis dalam Bahasa Arab yaitu imla', kaligrafi dan mengarang. Tahapan awal yang harus dimiliki oleh siswa adalah imla'nya agar kemampuan menulis siswa dapat dikuasai secara utuh. Oleh karena itu, pada tingkatan sekolah Ibtidaiyah dan Tsanawiyah lebih banyak diajarkan imla' daripada di tingkat 'Aliyah (Rathomi, 2019). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penggunaan kaidah Imla' dasar sejak awal perkembangan siswa dapat menjadi fondasi yang kuat untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dengan memahami dan menerapkan kaidah-kaidah tersebut secara konsisten, siswa akan terbiasa dengan cara penulisan yang benar dan dapat mengembangkan kemampuan menulis mereka secara lebih efektif.

Dalam kaidah imla', terdapat beberapa jenis metode imla' yang digunakan, diantaranya yaitu Imla' Manqul, Imla' Mandhur, Imla' Istima'i, dan Imla' Ikhtibary (Nisa & Rizki, 2021). Salah satu kaidah imla' yang digunakan dalam penelitian ini adalah imla' istima'i. Imla' istima'i ialah kaidah pembelajaran imla' yang mengharuskan siswa menyimak kalimat atau teks yang diucapkan, lalu menuliskannya. Kaidah ini cukup sulit dibandingkan kaidah pengajaran imla' yang lain, namun memiliki luaran yang berkualitas dalam kemampuan menulis siswa (Asrofi & Halim, 2021).

Sebuah penelitian yang dilakukan Kesuma & Fauziyah (2016) menunjukkan bahwa kemampuan menulis para siswa dalam skala mayoritas belum dapat dikatakan tuntas atau memadai. Tantangan lain yang ditemukan dalam pembelajaran kemampuan menulis bahasa Arab di MTsN 4 Sleman. Berdasarkan peninjauan awal, didapati bahwa para siswa mengalami kesulitan saat mengerjakan soal-soal bahasa Arab dan cenderung menulis jawaban dalam bentuk latin atau alfabet. Selain itu, para siswa juga lemah dalam memahami dasar penulisan bahasa Arab seperti penulisan huruf-huruf hijaiyah.

Adapun menurut penelitian yang dilakukan Prastyo & Kholisin (2023), diketahui bahwa dalam proses penulisan bahasa Arab, sering terjadi kesalahan ejaan yang disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, siswa sering mengabaikan tata bahasa karena mereka merasa kesulitan. Kedua, meskipun siswa telah mengenal huruf Arab sejak kecil, mereka belum terlatih untuk menuliskannya dengan benar. Ketiga, beberapa siswa memiliki keterbatasan akses yang memadai terhadap pendidikan dan bahan ajar, seperti buku utama atau buku pendamping. Faktor-faktor dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan faktor problematika dari subjek penelitian ini, yaitu siswa kelas 7 MTsN 1 Kota Malang, sehingga penerapan kaidah imla' dasar dalam memperbaiki kemampuan menulis Bahasa Arab siswa kelas 7 MTsN 1 Kota Malang ini sangat diperlukan.

Penelitian ini ditujukan untuk meninjau efektivitas penerapan kaidah imla' dasar dalam memperbaiki kemampuan menulis bahasa Arab siswa kelas 7 MTsN 1 Kota Malang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan andil positif bagi pengajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah dan pertimbangan bagi tenaga pendidik bahasa Arab untuk lebih

memperhatikan peran penting kaidah imla' dalam pembelajaran untuk memperbaiki penulisan bahasa Arab siswa agar lebih tepat dan sesuai kaidah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dalam menguji validitas data luaran yang dibutuhkan. Metode eksperimen adalah metode sistematis dalam membangun hubungan sebab akibat (*causal effect relationship*) (Asrofi & Halim, 2021). Peneliti menggunakan desain penelitian eksperimen-kuasi pada rancangan satu kelompok sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan (*one group pretest-posttest design*) untuk menentukan efektivitas penerapan kaidah imla dasar dalam kemampuan menulis siswa MTsN 1 Kota Malang (Hastjarjo, 2019).

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap persiapan, termasuk menyusun rancangan penelitian dan mengidentifikasi variabel yang akan diteliti, serta menyiapkan materi pembelajaran dan instrumen pengukuran. Subjek penelitian ialah kelas eksperimen dengan 24 siswa. Selanjutnya, perincian penelitian yang dilakukan pada *pretest* yaitu untuk melihat gambaran awal kemampuan menulis Bahasa Arab siswa yang kemudian diberikan *treatment* model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan dan memaksimalkan pemahaman siswa terhadap kaidah imla' dalam Bahasa Arab. Dalam memberikan *treatment* kepada siswa, peneliti menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode imla istima'i dalam melaksanakan *pretest* dan *posttest*. Model pembelajaran konvensional sendiri merupakan model pembelajaran yang lumrah dilakukan oleh setiap guru pada umumnya dengan melibatkan pengajaran ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas (Peranginangin et al., 2020). Model pembelajaran konvensional (ceramah) menjadi bentuk interaksi kegiatan menyimak dan penyampaian secara lisan oleh guru kepada siswa di kelas. Model pembelajaran ini cukup efektif diterapkan apabila gaya belajar peserta didik ialah audio. Metode ini banyak dipilih oleh para guru dikarenakan kemudahan pelaksanaannya, fleksibel dan paling sederhana penyiapannya (Jafar, 2021). Berikut rancangan satu kelompok sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan (*one group pretest-posttest design*) yang digunakan:

**Tabel 1.** Rancangan metode eksperimen-kuasi

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
$O^1$	X	$O^2$

Rumus mencari nilai rata-rata:  $\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$

(Sudjana, 2005)

- $\bar{X}$  : Skor rata-rata
- $X_i$  : Skor setiap siswa
- N : Jumlah siswa

Rumus mencari uji validitas:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2006)

- $r_{xy}$  : Koefisien variable X dan Y
- $\sum X$  : Jumlah skor distribusi X
- $\sum Y$  : Jumlah skor distribusi Y
- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi X
- $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi Y
- $\sum XY$  : Jumlah perkalian skor X dan Y

Berdasarkan kesimpulan dari rumus diatas dapat dipahami jika  $r_{xy} \geq r$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada tingkat signifikan  $\alpha$  5%.

Rumus uji-t:

$$MD = \frac{\sum D}{N}$$
$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}}$$

(Asrofi & Halim, 2021)

- MD : Rata-rata dari selisih jumlah nilai
- $\sum \sim$  : Jumlah keseluruhan jumlah nilai
- N : Jumlah sampel
- T : Jumlah t-test

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian diantaranya adalah soal-soal *pretest* dan soal-soal *posttest*. Kemudian data dikumpulkan melalui alat ukur tersebut untuk selanjutnya dianalisis menggunakan uji-t dalam menguji hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh perlakuan.

## HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan mengadakan *pretest* terhadap hafalan kalimat dan tarkib yang pernah diajarkan ke siswa pada materi bab 6 "*min yaummiyyatil usroti*". Kemudian siswa dibacakan kalimat atau teks tertentu untuk ditirukan. Setelah itu para siswa mengumpulkan hasil dari *pretest* dan dilanjutkan dengan proses pembelajaran konvensional kaidah imla' dasar. Proses pembelajaran kaidah imla dasar ini meliputi pengenalan kaidah imla dasar yang dapat memperbaiki kesalahan penulisan Bahasa Arab siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan satu kelas, yakni kelas eksperimen dengan subjek sebanyak 24 siswa. Berikut adalah rincian dari hasil data *pretest* yang telah dilaksanakan:

**Tabel 2.** Hasil *Pretest* Siswa

No	Nama	Nilai pre-test
1	Almira Pramudita Hanifah	80
2	Almira Zahirah Mahsa Ramadhani	92
3	Azizah Larisa Ulaaika	55
4	Davina Adzka Humaidah	95
5	Fellicia Zidney Wicaksana	52
6	Khansa Nuria Akilasandy	90
7	Khayla Putri Nafani	62
8	Latifa Sabrina Aulia	65
9	Lefina Rahma	77
10	Lelyta Ananda Putri	75
11	Mahdania Dwi Navisah	45
12	Melati Ady Sabana	92
13	Nadya Alma Bakhita	82
14	Najla Farzana Ramadhani	92
15	Najlaa Fathimatus Shafana	72
16	Naura Ariani Salsabila Putri Pungkas	87
17	Qonita Azka Shaqeena	77
18	Queendira Abhinivesha Hermanto	82
19	Rachel Qory Kirania	92
20	Raisa Ayra	92
21	Shaqueeela Kaniya Putri	50
22	Siti Zalfa Noor Ariza	80
23	Yolanda Hasna Maida	92
24	Zahra Layyina Shafwa	92

Berdasarkan hasil pretest di atas maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.** Penjabaran Hasil *Pretest* Siswa

Perhitungan	Nilai
Mean	77
Standar Deviasi	15
Max	92
Min	45

Dari data di atas diketahui bahwa untuk nilai rata-rata pretest ialah 77, dengan standar deviasi 15, nilai maksimal 92 dan nilai minimal 45. Setelah dilakukan *pretest*, peneliti kemudian memberikan *treatment* berupa pengajaran kaidah imla' dilanjutkan mengerjakan soal-soal *posttest* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang diterima oleh siswa. *Posttest* ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran imla' dalam memperbaiki kemampuan

menulis kalimat Bahasa Arab siswa dengan peneliti membandingkan hasil data *pretest* dan *posttest*. Berikut adalah rincian hasil *posttest* siswa:

**Tabel 4.** Hasil *Posttest* Siswa

No	Nama	Nilai post-test
1	Almira Pramudita Hanifah	98
2	Almira Zahirah Mahsa Ramadhani	100
3	Azizah Larisa Ulaaika	60
4	Davina Adzka Humaidah	100
5	Fellicia Zidney Wicaksana	55
6	Khansa Nuria Akilasandy	98
7	Khayla Putri Nafani	80
8	Latifa Sabrina Aulia	88
9	Lefina Rahma	95
10	Lelyta Ananda Putri	85
11	Mahdania Dwi Navisah	60
12	Melati Ady Sabana	98
13	Nadya Alma Bakhita	100
14	Najla Farzana Ramadhani	98
15	Najlaa Fathimatus Shafana	83
16	Naura Ariani Salsabila Putri Pungkas	100
17	Qonita Azka Shaqeena	100
18	Queendra Abhinivesha Hermanto	90
19	Rachel Qory Kirania	93
20	Raisa Ayra	98
21	Shaqueela Kaniya Putri	68
22	Siti Zalfa Noor Ariza	90
23	Yolanda Hasna Maida	98
24	Zahra Layyina Shafwa	98

Berdasarkan hasil *posttest* di atas maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 5.** Penjabaran Hasil *Posttest* Siswa

Perhitungan	Nilai
Mean	88
Standar Deviasi	14
Max	100
Min	55

Dari data di atas diketahui bahwa untuk nilai rata-rata *posttest* ialah 88, dengan standar deviasi 14, nilai maksimal 100 dan nilai minimal 55. Merujuk dari data tersebut, maka langkah

selanjutnya ialah untuk mengetahui efektivitas yang timbul dari treatment pengajaran kaidah imla' dasar dengan menggunakan uji-t.

Adapun penjabaran uji hipotesis yang dilakukan merujuk dari penelitian yang dilakukan oleh Asrofi & Halim (2021) sebagai berikut:

$H_o$  :  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ , menunjukkan tidak terdapat perbedaan secara signifikan dalam kemampuan siswa menulis Bahasa Arab sebelum dan sesudah *treatment* pengajaran kaidah imla' dasar diberikan.

$H_a$  :  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , menunjukkan terdapat perbedaan secara signifikan dalam kemampuan siswa menulis Bahasa Arab sebelum dan sesudah *treatment* pengajaran kaidah imla' dasar diberikan.

Dilanjutkan perhitungan awal untuk pengujian hipotesis yang akan dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 6.** Penjabaran Uji Hipotesis

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai posttest	D	D <sup>2</sup>
1	Almira Pramudita Hanifah	80	98	18	324
2	Almira Zahirah Mahsa Ramadhani	92	100	8	64
3	Azizah Larisa Ulaaika	55	60	5	25
4	Davina Adzka Humaidah	95	100	5	25
5	Fellicia Zidney Wicaksana	52	55	3	9
6	Khansa Nuria Akilasandy	90	98	8	64
7	Khayla Putri Nafani	62	80	18	324
8	Latifa Sabrina Aulia	65	88	23	529
9	Lefina Rahma	77	95	18	324
10	Lelyta Ananda Putri	75	85	10	100
11	Mahdania Dwi Navisah	45	60	15	225
12	Melati Ady Sabana	92	98	6	36
13	Nadya Alma Bakhita	82	100	18	324
14	Najla Farzana Ramadhani	92	98	6	36
15	Najlaa Fathimatus Shafana	72	83	11	121
16	Naura Ariani Salsabila Putri Pungkas	87	100	13	169
17	Qonita Azka Shaqeena	77	100	23	529
18	Queendira Abhinivesha Hermanto	82	90	8	64
19	Rachel Qory Kirania	92	93	1	1
20	Raisa Ayra	92	98	6	36
21	Shaqueela Kaniya Putri	50	68	18	324
22	Siti Zalfa Noor Ariza	80	90	10	100
23	Yolanda Hasna Maida	92	98	6	36
24	Zahra Layyina Shafwa	92	98	6	36
TOTAL		1870	2133	263	3825



Dari hasil uji hipotesis di atas maka peneliti melakukan kriteria uji-t dengan rumus:

$$\begin{aligned} MD &= \frac{\sum D}{N} \\ &= \frac{263}{24} \\ &= 10,958 \end{aligned}$$

Selanjutnya penghitungan nilai t dilakukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{MD}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{10,958}{\sqrt{\frac{3825 - \frac{(\sum 263)^2}{24}}{24(23)}}} \\ t &= \frac{10,958}{\sqrt{\frac{3825 - \frac{60169}{24}}{24(23)}}} \\ t &= \frac{10,958}{\sqrt{\frac{3825 - 2507,04}{552}}} \\ t &= \frac{10,958}{\sqrt{\frac{1317,96}{552}}} \\ t &= \frac{10,958}{\sqrt{2,387}} \\ t &= \frac{1,54}{1,54} \\ t &= 7,11 \end{aligned}$$

Setelah dihitung nilai t, maka dapat disimpulkan bahwa:

$$T_{hitung} : 7,11$$

$$T_{tabel} : 2,06$$

Dari hasil penghitungan di atas, dapat dilihat jika  $T_{hitung}$  (7,11) lebih besar dari  $T_{tabel}$  (2,06) dengan ditemukannya perbedaan taraf signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria hasil uji hipotesis bahwa  $H_a : T_{hitung} > T_{tabel}$ , artinya terdapat perbedaan yang ditunjukkan dalam kemampuan menulis bahasa Arab siswa MTsN 1 Kota Malang dengan metode imla' istima'i pada pengajaran konvensional setelah treatment diberikan. Hasil ini memberikan bukti bahwa kemampuan menulis bahasa Arab siswa dapat diperbaiki dengan adanya pengajaran dan praktik secara berkala, khususnya pada penerapan kaidah imla'.

Hasil ini memiliki kesamaan dengan penelitian Susanti (2020), mengenai efektivitas imla' manzur dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa madrasah Tsanawiyah. Penelitian ini menunjukkan bahwa  $T_{hitung posttest}$  kelas eksperimen ialah dan kontrol sebesar

4,528 lebih tinggi dibandingkan nilai  $T_{tabel}$  -1,67 dengan nilai signifikan (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka didapati bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti ada perbedaan yang signifikan dari hasil nilai *posttest* penguasaan menulis bahasa Arab antara kelas eksperimen dan kontrol MTs Negeri 4 Sleman.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan pula pada penelitian Asrofi & Halim (2021) mengenai efektivitas metode imla terhadap kemampuan siswa menulis bahasa Arab dengan menggunakan desain penelitian serupa pada siswa kelas XI MA Sumur Bandung Cililin dan diperoleh hasil  $T_{hitung}$   $10,87 > T_{tabel}$  1,687 dengan taraf signifikan 5% yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Walaupun hasil dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Susanti (2020), namun penelitian ini memiliki perbedaan dalam metode imla' yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti menggunakan metode imla' manzur (melihat) yang terfokus pada kemampuan visual siswa dalam melihat tulisan tertentu dengan cermat kemudian disalin ke buku tanpa melihat kembali. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode imla' istima'i dalam memperbaiki penulisan bahasa Arab siswa, yang dimana siswa mengandalkan pendengarannya dalam memahami tulisan yang tepat dan sesuai. Penggunaan imla' istima'i ini didasari untuk menguatkan indra pendengaran siswa agar lebih peka terhadap panjang pendek bacaan dan sesuai untuk dijalankan pada kaidah imla' dasar yang dipilih pada penelitian ini, yaitu : Huruf syamsiyah dan qomariyah, Huruf diatas garis dan huruf menggantung di garis, huruf dapat disambung dan huruf tidak dapat disambung.

Hasil penelitian ini menguatkan teori dan pendapat Rathomi (2019) bahwa metode imla' adalah metode yang paling tepat diberikan pada tahapan awal dalam pembelajaran untuk mengurangi dan memperbaiki kesalahan penulisan bahasa Arab siswa. Rathomi juga menekankan pentingnya pengajaran kaidah imla' sejak dini dalam proses pembelajaran bahasa Arab agar siswa terbiasa dengan aturan penulisan yang benar, sehingga mampu menghasilkan tulisan yang baik dan minim kesalahan.

## KESIMPULAN

Kemampuan menulis dalam bahasa Arab sangat penting, terutama di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs), karena membantu siswa mengekspresikan ide, gagasan, dan pemikiran secara jelas dan terstruktur. Pengajaran imla' istima'i melibatkan siswa menyimak teks yang dibacakan kemudian menuliskannya menjadi pilihan ideal dikarenakan dapat menjadikan siswa lebih peka indra pendengarannya dan fokus dalam menuliskan apa yang telah didengarnya. Adapun dalam pemberian *treatment*, dilakukan dengan model pembelajaran konvensional, yang melibatkan ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Model pembelajaran ini memanfaatkan gaya belajar audio yang dimiliki oleh siswa, sehingga mudah dilaksanakan dan fleksibel. Hasil perhitungan mengungkapkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa setelah diberikan *treatment*. Nilai rata-rata *pretest* adalah 77 dengan standar deviasi 15, sedangkan nilai rata-rata *posttest* menunjukkan peningkatan menjadi 88 dengan standar deviasi 14. Nilai  $T_{hitung}$  yang diperoleh ialah 7,11 lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  dengan 2,06 pada tingkat signifikansi

0,05. Dengan demikian, hasil Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan dalam kemampuan menulis Bahasa Arab siswa sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan pengajaran kaidah imla' dasar. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan kaidah imla' dasar dalam pembelajaran konvensional efektif memperbaiki kemampuan menulis siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anugrahi, N. (2016). *Efektivitas Pembelajaran Imla' dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata dalam Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan Kab. Pinrang. July*, 1–23.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asrofi, I., & Halim, A. (2021). Efektivitas Metode Imla' terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(2), 113. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v10i2.9304>
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Jafar, A. F. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 3(2), 190. <https://doi.org/10.24252/asma.v3i2.23748>
- Kesuma, G. C., & Fauziyah, A. (2016). Penerapan Metode Imlâ' Untukmeningkatkan keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Sma It Pondok Pesantren Al-Mujtama' Al-Islamikarang Anyar Lampung Selatan. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 8(2). <https://doi.org/10.24042/albayan.v8i2.363>
- Nisa, N. K., & Rizki, M. T. (2021). Integrasi Kaidah Imla' Dan Tajwid Dalam Kemampuan Menulis Bahasa Arab. *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education*, 1(2), 49–57. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i2.2068>
- Peranginangin, A., Barus, H., & Gulo, R. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Di Ajar Dengan Model Pembelajaran Elaborasi Dengan Model Pembelajaran Konvensional. *Jurnal Penelitian Fisikawan*, 3(1), 43–50. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnalpenelitianfisikawan/article/view/452/436>
- Prastyo, M. A. N., & Kholisin. (2023). Penerapan Metode Imla' al-manzhur dan Imla' al-istima'i untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas 7. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 75–87. <https://doi.org/DOI:10.17977/um064v3i12023p75-87>
- Rathomi, A. (2019). Imla' Manzhur Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Primarily, II(1)*, 1–7.
- Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti, S. (2020). Efektivitas Metode Imla' Manzur dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 1(2), 1–22. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v1i2.439>